

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan pada bab IV mengenai Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Volume Ekspor dan Volume Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan antara inflasi, suku bunga SBI, volume ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai tukar Rupiah ke Yuan.
2. Inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai tukar Rupiah ke Yuan. Hasil ini menandakan bahwa ketika Indonesia mengimpor barang dari Tiongkok maka daya beli masyarakat sedang melemah yang mengakibatkan kenaikan inflasi, sehingga banyak rupiah yang mengalir ke Tiongkok karenanya nilai tukar Rupiah melemah.
3. Suku bunga SBI memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai tukar Rupiah ke Yuan. Hasil ini menandakan bahwa kenaikan suku bunga dalam negeri dapat mendorong terjadinya pengalihan dana dari mata uang dengan tingkat bunga yang rendah ke mata uang dengan tingkat bunga yang lebih tinggi.
4. Volume ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai tukar Rupiah ke Yuan. Hasil ini menandakan bahwa ketika terjadinya

kondisi devaluasi Yuan maka nilai eksportnya yang mengalami penekanan bukan pada volume ekspor, sehingga tidak sepenuhnya kegiatan ekspor dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah.

5. Volume impor tidak memiliki pengaruh terhadap nilai tukar Rupiah ke Yuan. Hasil ini menandakan bahwa ketika nilai tukar Rupiah menurun maka akan bertambah tingginya biaya impor suatu barang bukan pada volume impornya, sehingga tidak sepenuhnya kegiatan impor dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar Rupiah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan :

1. Bagi pemegang kebijakan, sebaiknya tetap mempertahankan kebijakan dalam mengendalikan inflasi dan suku bunga SBI untuk mendorong stabilitas pada nilai tukar Rupiah dan mengupayakan keseimbangan neraca pembayaran melalui peningkatan biaya impor dan meningkatkan kualitas produk ekspor yang berstandar internasional sehingga akan berdampak pada meningkatnya cadangan devisa yang diharapkan mampu mendorong terjadinya apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Yuan Tiongkok.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu memperluas analisis terkait faktor determinan yang mempengaruhi stabilitas pergerakan nilai tukar Rupiah secara mendalam. Dapat menambah ruang lingkup

variabel penelitian, menambah variabel penelitian yang belum di bahas dalam penelitian ini, memperluas rentang waktu saat sebelum atau sesudah terjadinya wabah dan objek penelitian dengan kondisi terbaru di Indonesia sehingga diperoleh hasil yang representatif.